

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil riset “Hubungan Pengetahuan Dengan Penanganan Disminore Pada Remaja Putri Di SMKN 1 Mataram” maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu : Sebanyak 68% dari 31 peserta yang mengisi kuesioner berusia 16 tahun, menunjukkan mayoritas kelompok peserta yang mengisi kuesioner berada pada usia tersebut. Tingkat pengetahuan remaja putri di SMKN 1 Mataram adalah katagori cukup (77,4%), dan hanya sebagian kecil yang berada dalam kategori baik (22,6%). Tidak terdapat peserta yang mengisi kuesioner yang memiliki pengetahuan dalam kategori kurang. Sebanyak 31 peserta yang mengisi kuesioner dengan persentase (100%). Di SMKN 1 Mataram 2025.

1. Hasil riset yang dilakukan di SMKN 1 Mataram pada tahun 2025 menunjukkan bahwa mayoritas remaja putri memiliki tingkat penanganan dismenore yang kurang (54,8%), sedangkan sebagian lainnya berada pada kategori cukup (25,8%) dan baik (19,4%), dengan total 31 peserta riset (100%).
2. Hubungan pengetahuan dengan penanganan disminore di SMKN 1 Mataram. Hasil analisis bivariat menunjukkan nilai $p = 0,194 (> 0,05)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan penanganan peserta yang mengisi kuesioner. Meskipun secara deskriptif terlihat adanya pola (tingkat pengetahuan yang baik berkontribusi terhadap kualitas penanganan yang lebih optimal.), namun secara statistik hasil ini tidak signifikan.

5.2 Saran

1. Bagi Peserta yang mengisi kuesioner:
Harapannya, pemahaman dan kesadaran mengenai dismenore, baik dari aspek penyebab, gejala, maupun penanganan yang tepat dan sehat, agar

tidak hanya tahu secara teori tetapi juga mampu mengaplikasikan dalam aktivitas harian.

2. Bagi Sekolah dan Tenaga Kesehatan:

Perlu dilakukan edukasi rutin melalui UKS, seminar, atau penyuluhan kesehatan reproduksi remaja, terutama mengenai dismenore dan cara penanganannya, agar siswa mendapatkan informasi yang akurat dari sumber terpercaya.

3. Bagi Orang Tua:

Orang tua diharapkan lebih terbuka dan responsif terhadap keluhan anak perempuan yang mengalami nyeri haid, serta dapat memberikan dukungan emosional dan pengetahuan dasar tentang cara mengatasi dismenore secara sehat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Bagi peneliti lain hasil riset ini dapat digunakan sebagai acuan atau dasar perbandingan untuk melakukan riset lanjutan mengenai faktor-faktor lain yang berhubungan dengan penanganan dismenore, misalnya dukungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun aspek psikologis.